



# Pengaruh Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten

Ayu Tri Lestari<sup>1</sup>, Suprihati<sup>2</sup>, Sri Laksmi Pardanawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : [ayutrilstr15@gmail.com](mailto:ayutrilstr15@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received July 09, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 26, 2025

### Keywords:

*Business Duration, Accounting Knowledge, Accounting Training, Accounting Information*

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of business duration, accounting knowledge, and accounting training on the use of accounting information in MSMEs in Klaten Regency. MSMEs play an important and strategic role in supporting both regional and national economies. This research is a quantitative study that uses primary data collected through questionnaires distributed and directly filled out by MSME actors in Klaten Regency. Out of a total of 27,446 MSMEs, the researcher selected 100 MSMEs as samples, calculated using the Slovin formula. The collected data were measured using a five-point Likert scale. The independent variables in this study include business duration (X1), accounting knowledge (X2), and accounting training (X3). The analytical methods used in this research are descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study show that business duration and accounting training have a positive and significant effect on the use of accounting information in MSMEs, while accounting knowledge does not have a positive or significant effect.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received July 09, 2025

Revised September 21, 2025

Accepted September 26, 2025

### Kata Kunci :

*Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Informasi Akuntansi*

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh lama usaha, pengetahuan akuntansi, serta pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten. UMKM memiliki peran yang penting dan strategis dalam mendukung perekonomian daerah maupun nasional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar dan diisi langsung oleh pelaku UMKM Kabupaten Klaten. Dari jumlah keseluruhan UMKM sebanyak 27.446 unit, peneliti mengambil 100 UMKM sebagai sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data yang terkumpul diukur dengan skala Likert lima tingkat. Variabel independen penelitian ini meliputi lama usaha (X1), pengetahuan akuntansi (X2), dan pelatihan akuntansi (X3). Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sedangkan pengetahuan akuntansi tidak memberikan pengaruh yang positif maupun signifikan.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Ayu Tri Lestari

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: [ayutrilstr15@gmail.com](mailto:ayutrilstr15@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menitikberatkan pada pembangunan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih maju dan berkualitas. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi tersebut adalah keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, saat ini terdapat lebih dari 27.446 UMKM di Kabupaten Klaten yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Besarnya jumlah UMKM di Indonesia tentu menimbulkan berbagai persoalan, salah satunya karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi, sehingga menimbulkan berbagai hambatan yang berdampak pada terhambatnya perkembangan dan keberlangsungan usaha mereka.

Persaingan bisnis yang ketat membuat pelaku usaha perlu mampu mengelola keuangan dengan baik melalui informasi akuntansi. Informasi ini membantu UMKM mencatat, melaporkan, dan mengatur keuangan secara rapi dan akurat, sehingga pemilik usaha bisa mengambil keputusan yang tepat. Tanpa informasi akuntansi, usaha akan kesulitan dan kinerjanya terganggu. Karena itu, pelaku UMKM harus memahami penggunaan data keuangan, terutama untuk menghitung laba rugi. Faktor yang memengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi UMKM antara lain lama usaha, pengetahuan, dan pelatihan akuntansi.

Lama usaha adalah durasi seorang pedagang menjalankan usahanya. Semakin lama usaha berdiri, biasanya pengelolaannya juga lebih baik karena memiliki banyak pengalaman dan lebih siap bersaing. Usaha yang sudah lama biasanya juga lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi untuk mendukung keputusan bisnis. Namun, selain lama usaha, pengetahuan akuntansi pemilik juga penting. Menurut Laraswati (2021), lama usaha memengaruhi pengalaman dan pengetahuan keuangan pemilik UMKM. Tetapi, jika pemilik tidak memiliki pengetahuan akuntansi, meskipun usahanya sudah lama berdiri, hal ini dapat berdampak buruk pada kelangsungan usaha.

Keberlangsungan suatu usaha tidak terlepas dari pengetahuan akuntansi pemiliknya. Akuntansi sendiri sangat bermanfaat bagi UMKM karena berfungsi menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan akuntansi berarti pemahaman tentang cara mengelompokkan, menganalisis, dan mencatat transaksi yang terkait aktivitas keuangan usaha. Pengetahuan ini berperan penting dalam kemajuan usaha karena akan memberikan banyak manfaat dalam pemanfaatan informasi akuntansi. Selain pengetahuan akuntansi, UMKM akan bertahan dan berkembang jika pelakunya mau dan mampu mengikuti pelatihan akuntansi.

Pelatihan akuntansi adalah proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan akuntansi pemilik atau manajer usaha, sehingga bermanfaat bagi bisnis mereka (Budiyanto, 2014). Banyak UMKM kesulitan memahami akuntansi, sehingga data keuangannya kurang akurat untuk pengambilan keputusan. Dengan mengikuti pelatihan, mereka bisa belajar menyusun laporan keuangan, menganalisis biaya, dan merencanakan anggaran dengan baik. Hal ini akan membantu mereka menggunakan informasi akuntansi secara lebih efektif, meningkatkan daya



saing usaha, mengenali peluang dan tantangan bisnis, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM merupakan salah satu cara untuk mencegah potensi kegagalan usaha. Informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data agar menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Nabawi, 2018). Salah satu manajer Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa banyak pelaku usaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dan belum menyadari pentingnya pencatatan bagi kelangsungan usahanya. Permasalahan terkait penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Klaten meliputi usia usaha yang relatif muda, kurangnya pengetahuan akuntansi, serta minimnya pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang jelas dan sulit dipahami.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Lama Usaha**

Lama usaha merujuk pada rentang waktu berdirinya atau usia suatu UMKM. Terdapat asumsi bahwa semakin lama usaha beroperasi, UMKM akan mengalami perkembangan baik ke arah yang positif maupun negatif (Johan, 2021). Perkembangan ini dipengaruhi oleh kondisi perdagangan serta tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Biasanya, usaha yang sudah lama berjalan dianggap lebih berkembang karena memiliki pengalaman yang lebih luas dan dinilai mampu bersaing dengan UMKM lainnya.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Pemahaman tentang pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh para pelaku atau pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyusun laporan keuangan di usahanya. Pengetahuan sendiri merupakan hasil dari proses pengindraan terhadap penggunaan informasi akuntansi, atau dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman seseorang mengenai suatu objek yang diperoleh melalui panca inderanya, seperti mata, telinga, hidung, dan lainnya. Dengan kata lain, pengetahuan mencakup segala informasi yang diterima individu melalui indera mereka (Notoatmodjo, 2017).

### **Pelatihan Akuntansi**

Pelatihan akuntansi merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dalam bidang akuntansi, yang pada akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pelatihan terkait akuntansi sangat berpengaruh terhadap sejauh mana pemilik atau manajer menguasai aspek teknis akuntansi dengan baik atau tidak (Andriani, 2015).

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi merupakan rangkaian proses dan metode dalam menghasilkan penggunaan informasi akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, yaitu untuk menentukan berbagai pilihan tindakan alternatif, serta untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional (Prihandini, 2024). Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif mengenai aktivitas suatu entitas ekonomi yang disebarkan kepada pihak-pihak terkait dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan demi keberlanjutan dan perkembangan perusahaan (Laraswati, 2021).



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sebagai sampel, berupa kuisisioner yang disebar di berbagai media sosial dan diisi para pelaku UMKM di Kabupaten Klaten. Sedangkan data sekunder sebagai populasi, berupa informasi yang berkaitan dengan pelaku UMKM di Kabupaten Klaten yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten sebanyak 27.446 pelaku UMKM, baik yang berbasis digital ataupun tidak. Menurut Suryani (2015) populasi didefinisikan sebagai kelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM di Kabupaten Klaten. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistika, data UMKM Kabupaten Klaten per 31 Desember 2022 yaitu sebanyak 27.446 UMKM yang meliputi UMKM berbasis digital dan UMKM yang tidak berbasis digital.

Menurut Nalendra (2021), Jumlah populasi sudah diketahui, maka untuk menghitung jumlah sampel yang digunakan dapat menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah minimum sampel dari populasi yang terbatas. Berdasarkan hasil rumus slovin yang telah dihitung dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 100 responden dengan kriteria UMKM berbasis digital.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2020), Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner secara daring kepada responden yang merupakan subjek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data dari jawaban yang diberikan oleh responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Sebanyak 100 pelaku UMKM digital di Kabupaten Klaten menjadi responden penelitian ini. Mayoritas usaha mereka berumur 1–5 tahun (47%). Dari segi jenis kelamin, sebagian besar adalah perempuan (72%). Usia responden paling banyak di kelompok 21–30 tahun (46 orang), lalu 31–40 tahun (32 orang), di bawah 20 tahun (7 orang), dan di atas 40 tahun (15 orang). Sebagian besar responden berpenghasilan di atas 20 juta (55%) dan memiliki pendidikan Diploma sampai S3 (53%).

### **Uji Validitas**

Uji validitas yang terdiri dari 6 pertanyaan tentang variable lama usaha, 6 pertanyaan tentang variable pengetahuan akuntansi, 8 pertanyaan tentang variable pelatihan akuntansi dan 8 pertanyaan tentang variable penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan memenuhi kriteria validitas karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,1966. Sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid serta mampu dipergunakan pada penelitian.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa Cronbach Alpha pada variabel lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan pelatihan akuntansi secara insentif menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel (handal).



## Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,000000
	Std. Deviation		2,06977387
	Most Extreme Differences	Absolute	0,078
		Positive	0,048
		Negative	-0,078
Test Statistic			0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,144 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil pengujian yang tersaji dalam tabel diatas menunjukkan nilai Asymp Sig (-2) pada Uji Kolmogorov Smirnov adalah 0,144, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen dalam model regresi ini berdistribusi normal karena  $0,144 > 0,05$ .

## Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,553	4,060		2,845	0,005		
LU_X1	0,430	0,111	0,365	3,862	0,000	0,848	1,179
PA_X2	0,136	0,128	0,100	1,067	0,289	0,855	1,169
LA_X3	0,222	0,108	0,207	2,049	0,043	0,742	1,347

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan uji multikolinieritas yang tersaji pada tabel 4.12 maka didapatkan data pada variabel lama usaha dengan nilai tolerance 0,848, variabel pengetahuan akuntansi dengan nilai tolerance 0,855 dan variabel pelatihan akuntansi dengan nilai tolerance 0,742. Semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Sedangkan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) didapatkan data pada variabel lama usaha dengan nilai VIF 1,179, variabel pengetahuan akuntansi dengan nilai VIF 1,169 dan pada variabel pelatihan akuntansi dengan nilai VIF 1,347, disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan banyaknya nilai tolerance dan VIF pada semua variabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolinieritas.



### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,850	2,403		-1,186	0,238
	LU_X1	0,111	0,066	0,181	1,677	0,097
	PA_X2	-0,001	0,076	-0,002	-0,019	0,985
	LA_X3	0,047	0,064	0,085	0,734	0,465

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel lama usaha memiliki nilai signifikan 0,097, variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikan 0,985 dan variabel pelatihan akuntansi memiliki nilai signifikan 0,465, sehingga nilai signifikan pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan pada uji Glejser tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,553	4,060		2,845	0,005
	LU_X1	0,430	0,111	0,365	3,862	0,000
	PA_X2	0,136	0,128	0,100	1,067	0,289
	LA_X3	0,222	0,108	0,207	2,049	0,043

Sumber: Data diolah (2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + er$$

$$IA = \alpha + \beta_1 LU + \beta_2 PA + \beta_3 LA + er$$

$$IA = 11,553 + 0,430 (LU) + 0,136 (PA) + 0,222 (LA) + er$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dengan keterangan sebagai berikut:

a. Nilai Konstan ( $\alpha$ )

Memiliki nilai positif sebesar 11,553. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel dependen dengan independent, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka penggunaan informasi akuntansi akan bernilai 11,553.

b. Koefisien Regresi (b) X1

Lama Usaha memiliki nilai koefisien regresi 0,430 yang menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel X1 dengan variabel Y, sehingga setiap kenaikan satu satuan variabel lama usaha maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik 0,430.

c. Koefisien Regresi (b) X2

Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi 0,136 yang menunjukkan pengaruh searah antara variabel X2 dengan variabel Y, sehingga setiap kenaikan satu satuan variabel pengetahuan akuntansi maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,136.



d. Koefisien Regresi (b) X3

Pelatihan Akuntansi memiliki nilai koefisien regresi 0,222 yang menunjukkan pengaruh searah antara variabel X3 dengan variabel Y, sehingga setiap satu satuan variabel pelatihan akuntansi maka variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik 0,222.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 5 Hasil Uji F (Kelayakan Model)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158,638	3	52,879	11,969	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	424,112	96	4,418		
	Total	582,750	99			

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji kelayakan model menyatakan bahwa dilihat dari nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung =  $11,969 > F$  tabel =  $2,699393$  ; Ho gagal ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga model regresi ini dianggap baik dan layak digunakan.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,553	4,060		2,845	0,005
	LU_X1	0,430	0,111	0,365	3,862	0,000
	PA_X2	0,136	0,128	0,100	1,067	0,289
	LA_X3	0,222	0,108	0,207	2,049	0,043

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji statistik t adalah sebagai berikut:

- Hasil uji statistik t pada variabel lama usaha menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,862 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian, nilai t hitung  $3,862 > t$  tabel 1,98498 dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan keterangan variabel lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Hasil uji statistik t pada variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,067 dengan nilai signifikan 0,289. Dengan demikian nilai t hitung  $1,067 < t$  tabel 1,98498 dengan signifikan  $0,289 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak dengan keterangan variabel pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
- Hasil uji statistik t pada variabel pelatihan akuntansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,049 dengan nilai signifikan 0,043. Dengan demikian nilai t hitung  $2,049 > t$  tabel 1,98498 dengan signifikan  $0,043 < 0,05$ . Sehingga didapat kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dengan keterangan variabel pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.



## Uji Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,868 <sup>a</sup>	0,753	0,746	1,78841

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas Adjusted R Square menunjukkan angka 0,746 yang artinya dari total 100%, Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi hanya memiliki proporsi pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar 74,6%, sedangkan sisanya 25,4% (100%-74,6%) dipengaruhi variabel lain, misalnya tingkat pendidikan, pengalaman dan skala usaha.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama diterima, hal ini ditunjukkan dengan hasil P value atau sign = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05, dan didukung dengan adanya perbandingan t hitung > t tabel = 3,862 > 1,98498 pengujian hipotesis diterima, yang berarti variabel lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama sebuah UMKM berdiri, kecenderungan untuk memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis juga mengalami evolusi. Penggunaan informasi akuntansi masih terbatas pada pencatatan transaksi sederhana untuk keperluan perpajakan atau sekadar mengetahui laba rugi kasar. UMKM yang telah beroperasi lebih lama cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya data keuangan untuk mengidentifikasi tren, mengelola biaya secara efektif, dan merencanakan pengembangan usaha di masa depan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana (2019), dengan hasil bahwa lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto (2017), yang menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian t tabel < t hitung = 1,067 < 1,98498 dan didukung dengan perbandingan antara sig >  $\alpha$  = 0,289 > 0,05, dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi ditolak, maka pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan manfaat strategis penggunaan informasi akuntansi juga berperan. Sebagian pemilik UMKM melihat akuntansi hanya sebagai kewajiban administratif atau alat untuk memenuhi persyaratan eksternal, bukan sebagai sumber informasi berharga untuk pengambilan keputusan strategis seperti penetapan harga, pengendalian biaya, atau evaluasi kinerja. Jika pemilik tidak menyadari bagaimana penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bisnis mereka dan membantu mengidentifikasi peluang atau risiko, maka pengetahuan akuntansi yang mereka miliki tidak akan mendorong mereka untuk secara aktif menggunakan informasi tersebut dalam praktik



sehari-hari. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah (2020), dengan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliana (2024), yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian hipotesis pertama diterima, hal ini ditunjukkan dengan hasil P value atau  $\text{sign} = 0,000 < \alpha = 0,05$ , dan didukung dengan adanya perbandingan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = 2,048 > 1,98498$  pengujian hipotesis diterima, yang berarti pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi memegang peranan krusial dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM di Kabupaten Klaten terkait pengelolaan keuangan bisnis mereka. Melalui pelatihan yang terstruktur dan komprehensif, para pemilik dan pengelola UMKM akan dibekali dengan pengetahuan dasar-dasar akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan neraca, hingga pemahaman konsep-konsep penting seperti biaya, pendapatan, dan modal. Peningkatan kapasitas ini menjadi fondasi penting agar penggunaan informasi akuntansi tidak hanya sekadar catatan, tetapi juga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan benar. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliana (2024), dengan hasil bahwa pengetahuan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifah (2020), yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### **Pengaruh Lama Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji F diketahui  $F \text{ hitung} = 11,969 > F \text{ tabel} = 2,699393$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama lama usaha, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti lama usaha yang semakin lama, pengetahuan akuntansi yang tinggi dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik usaha kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penggunaan informasi akuntansi merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan kerja. Tidak terkecuali di dalam suatu UMKM, penggunaan informasi akuntansi digunakan ketika suatu usaha membutuhkan kemudahan dalam pekerjaannya, seperti faktor tenaga dan waktu. Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan usaha, informasi yang tinggi akan membantu usaha berjalan dengan cepat, semakin



tinggi harapan usaha akan semakin tinggi untuk menggunakan penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurpadillah (2024). Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto (2017).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel lama usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha merupakan faktor signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kabupaten Klaten.
- b. Variabel pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,289 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi bukan merupakan faktor signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kabupaten Klaten.
- c. Variabel pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $0,043 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi merupakan faktor signifikan dalam penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kabupaten Klaten.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan informasi akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*, 13(1), 41–52.
- Ayem, Sri & Ongirwalu, S. N. (2020). Pengaruh Adopsi IFRS , Penghindaran Pajak , dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 360–376.
- Budiyanto, H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan informasi akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Universitas Nadhatul Ulama.
- Dila Meliana, RB. Iwan Noor Suhasto, H. T. (2024). Pengaruh Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi akuntansi di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Madiun. *Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 300–315.
- Ernawati, E., Susyanti, J., & Agus Salim, M. (2019). Pengaruh Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang). *E Journal Riset Manajemen*, 08, 136–148.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan informasi akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212.



- Kinasih. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha , Lama Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2(1), 411–428.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. . (2021). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*.
- Musdhalifah, D. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan informasi akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroti, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan informasi akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65.
- Notoatmodjo. (2017). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.
- Nurpadillah, S., Apriani Sujaya, F., Astriani, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2024). Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan informasi akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Subang. *Costing :Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 7651–7664.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 51–58.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunarno & Eddy. (2021). *Pengantar Akuntansi (1st ed.)*. Media Sains Indonesia.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1.
- Wahana, P. (2016). *Filsafat Ilmu*. Pustaka Diamon.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting IFRS (4th ed.)*. Wiley.